



PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN E-WALLET DAN MOBILE BANKING SELAMA PANDEMI COVID-19

Rifaldi Lahusa

Perbankan Syariah, STEI Hamfara Yogyakarta, Indonesia

rifaldilahusa@gmail.com

Riwayat Artikel		
Diterima: 17/4/2023	Disetujui: 22/4/2023	Dipublish: 3/5/2023

ABSTRAKSI: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam menggunakan e-wallet dan mobile banking selama Pandemi Covid-19. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan literatur sebagai sumber utama informasi. Sumber informasi dari dokumentasi literatur, misalnya artikel-artikel di jurnal, buku-buku, dan dokumen-dokumen lainnya yang berguna untuk penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dan mobile banking oleh masyarakat untuk transaksi selama Pandemi Covid-19 meningkat tajam dikarenakan semata-mata untuk kewaspadaan dalam menjaga kesehatan.

Kata Kunci: e-wallet, mobile banking, transaksi, covid-19

ABSTRACTION: *This study aims to determine people's behavior in using e-wallets and mobile banking during the Covid-19 Pandemic. Research uses qualitative methods with literature as the main source of information. Sources of information from literature documentation, such as articles in journals, books, and other documents useful for this research. The results of the study show that the use of e-wallets and mobile banking by the public for transactions during the Covid-19 Pandemic has increased sharply due solely to vigilance in maintaining health.*

Keywords: e-wallet, mobile banking, transaction, covid-19

A. PENDAHULUAN

Kebijakan physical distancing yang digalakan oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) telah menginspirasi konsumen untuk melakukan aktivitas nirsentuh, termasuk transaksi pembayaran. Otoritas pemerintahan dari berbagai negara semakin mengencangkan tindakan untuk mendorong pembayaran tanpa kontak saat pandemi Covid-19 meningkat. Orang-orang khawatir dengan virus corona baru varian (sarCov-2) yang dapat meyebar melalui uang fisik, ini mendorong untuk beralih ke e-wallet. Keberadaan covid-19 melumpuhkan seluruh sektor kehidupan, termasuk sektor perekonomian yang menjadi urat nadi kehidupan manusia di dunia (Kirchdoerfer & Ward, 2019). Covid-19 dengan berbagai macam mutasi hingga saat ini sulit di atasi, kehadirannya tanpa terasa sudah berumur tiga tahun lebih meskipun pada pertengahan tahun 2022 lalu dinyatakan sebagai endemic. Dampak pada sektor kesehatan memunculkan berbagai macam vaksin. Sektor teknologi tidak luput pula melakukan inovasi dalam perekonomian dengan menerbitkan berbagai e-wallet dimana masyarakat dapat dengan mudahnya mengakses berbagai platform di sosial media terutama platform-platform belanja online. Karena minimnya studi tentang kasus ini, penelitian ini berkontribusi pada literatur dengan mengamati pengaruh resiko yang di rasakan, dukungan pemerintah, dan dampak positif pada kecenderungan pelanggan untuk memilih alternative e-wallet dan mobile banking selama wabah Covid-19.

Hendy Mustiko Aji memaparkan perbandingan penggunaan e-wallet antara Indonesia dan Malaysia selama Covid-19 dengan kuisioner yang sebarakan di dua negara tersebut. Kedua negara tersebut di pilih karena Indonesia dan Malaysia dapat di anggap sebagai dua negara dengan angka tertular paling banyak di antara negara-negara ASEAN yang terdampak Covid-19. Pembacaan atas artikel di atas memunculkan gagasan yang melatar belakangi penulisan karya ilmiah ini. Penulis memaparkan dan mengkaji dari berbagai literatur yang berkaitan dengan perilaku masyarakat dalam penggunaan E-wallet dan Mobile Banking selama Pandemi Covid-19 (Aji, Berakon, & Md Husin, 2020).

Penelitian ini memiliki masalah pembahasan pada intensitas kecenderungan perilaku masyarakat dalam menggunakan e-wallet selama pandemi Covid-19, kecenderungan perilaku masyarakat menggunakan mobile Banking selama pandemi Covid-19, dan membedah dan menguraikan pemaparan dari berbagai literatur penelitian. Mengetahui intensitas kecenderungan perilaku konsumen dalam menggunakan e-wallet sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Mengetahui intensitas kecenderungan perilaku konsumen

dalam menggunakan Mobile-Banking sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Dari tujuan penelitian di atas di harapkan di peroleh manfaat sebagai berikut: adanya upaya preventif yang dilakukan jika di kemudian hari dijumpai pandemi yang sama dengan keadaan sekarang ini dan atau bahkan lebih parah. Tulisan ini menjadi rujukan dalam menganalisis setiap perilaku masyarakat dengan kondisi sosial yang berbeda-beda (Utomo, 2021).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika atau permodalan matematis. Penelitian kualitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*free value*) untuk menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Sumber informasi diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal-jurnal, dan buku-buku yang ada di perpustakaan. Informasi ini diperoleh dengan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data dari internet.

C. HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini berhasil menjelaskan penggunaan e-wallet dan mobile banking yang dijadikan alternatif transaksi selama Pandemi Covid-19. Masing-masing dijelaskan dalam uraian sistematika sebagai berikut ini: pengertian pandemi covid-19 dan karakteristiknya, pengertian e-wallet dan macam-macamnya, serta pengertian mobile banking dengan teknis penggunaannya.

Pengertian Pandemi Covid-19 dan Karakteristiknya

Pada akhir penghujung tahun 2019 yang lalu Dunia di hebohkan dengan kemunculan virus SarCov 2 yang kemudian di namai Covid-19 yang namanya pula di ambil dari tahun awal kemunculannya, virus yang sangat berbaya ini pada saat itu banyak di perbincangkan oleh pengamat dan para ahli. Virus ini awalnya mewabah dan menjamur pertama kali di negeri tirai bambu tiongkok china, yang kemudian menyebar hampir di seluruh benua yang di huni oleh manusia, covid-19 kemudian di nyatakan sebagai kondisi darurat wabah dunia oleh badan kesehatan dunia WHO (World Helth Organization). Pandemi menurut KKBI dimaknai sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi

yang luas. Wabah penyakit yang masuk dalam kategori pandemi adalah penyakit menular dan memiliki garis infeksi berkelanjutan (Aji et al., 2020; Indra Budi Jaya, 2020; Mofijur et al., 2021). Maka, jika ada kasus yang terjadi di beberapa negara lain selain negara asal akan tetap di golongkan sebagai pandemi. Covid-19 (*Corona Virus diase 19*) adalah penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu sar-Cov-2, yang di laporkan pertamakali di Wuhan Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019. Pandemi Covid-19 bisa diartikan sebagai wabah yang menyebar secara luas dan sempak yang di sebabkan oleh jenis Virus Corona yang menyerang tubuh manusia (Rahmi, 2020).

Virus Corona lebih dikenal dengan istilah Covid-19 (*Corona Virus Diase-19*). Pada awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. World Health Organization (WHO) menyatakan wabah penyebaran Covid-19 sebagai pandemi krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang di temukan pada manusia dan hewan. sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta meyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal seperti middle east respiratory syndrome (MERS) dan severe acute respiratory syndrome (SARS). Covid-19 dapat menyebabkan phenomena ringan dan bahkan berat, serta penularan yang dapat terjadi antar manusia. virus corona sensitif terhadap sinar ultraviolet dan panas, dan dapat di nonaktifkan (secara efektif dengan hampir semua disinfektan kecuali klorheksidin). Oleh karena itu, cairan pembersih tangan yang mengandung klorheksidin tidak di rekomendasikan untuk di gunakan dalam wabah ini (Mackintosh, 2022).

Pengertian E-Wallet dan Macam-Macamnya

Secara umum, E-Wallet adalah sebuah perangkat elektronik, layanan jasa, atau bahkan aplikasi yang memungkinkan penggunaannya melkukan transaksi secara online untuk membeli suatu barang atau jasa. Dompot digital atau e-wallet adalah suatu layan elektronik yang berperan dalam proses penyimpanan data sekaligus sebgai instrument pembayaran (Aji et al., 2020; Mofijur et al., 2021). E-Wallet merupakan alternative system pembayaran yang di buat untuk memudahkan penggunaannya untuk bisa melakukan transaksi. Sebagai salah satu finansial teknologi (*fintech*), E-Wallet berguna untuk menyimpan uang secara digital yang bisa di gunakan untuk melakukan transaksi baik online maupun offline dengan menggunakan QR Code.

Aplikasi dompet digital ini memiliki fungsi yang beragam. tidak hanya sebagai alat pembayaran saja, namun juga di gunakan sebagai alat untuk memverifikasi terhadap suatu aktivitas jual beli. Misalnya, digunakan untuk melakukan verifikasi usia ketika pembeli ingin membeli produk yang untuk mendapatkannya kamu perlu memenuhi kriteria tertentu, seperti usia. Ada bermacam-macam e-wallet yang saat ini populer di Indonesia, di antaranya: Gopay, OVO, Dana, LinkAja, Jenius, iSaku, Sakuku, dan Shopeepay.

Gopay dikenal melalui aplikasi gojek bertransformasi menjadi salah satu E-Wallet yang paling populer sejak tahun 2019. Dompet digital yang satu ini telah memiliki izin resmi dari Bank Indonesia. Mulai dari transportasi online, pengisian pulsa, pembayaran tagihan, pemesanan atau pembayaran makanan, hingga jasa pengiriman bisa di bayarkan dengan Gopay, dan untuk melakukan top-up pun tidaklah sulit dengan menggunakan beberapa metode, seperti mobile banking, internet banking atau melalui ATM (Edeh et al., 2021). Selanjutnya, dompet digital yang tidak kalah populer adalah **OVO** yang menguasai lebih dari 70 persen pusat belanja yang ada di Indonesia, seperti café, bioskop, hingga ke supermarket. Selain untuk pembayaran online, OVO juga bisa melakukan pembayaran secara offline dengan menggunakan QRIS yang sudah tersedia di tempat-tempat yang sudah bekerja sama dengan OVO. Selanjutnya e-wallet **DANA** sebagai pendatang baru. Meskipun begitu, DANA hadir dengan tangguh dirilis pada tahun 2018, Dana mampu menembus peringkat besar di antara penyedia E-Wallet lainnya. dengan mengantongi izin dari Bank Indonesia, DANA memiliki keunggulan tersendiri. aplikasi ini sudah terhubung dengan data dari pihak kependudukan dan catatan sipil sehingga mampu meyakinkan pelanggan untuk menggunakan e-wallet ini.

LinkAja merupakan produk dari Bank Mandiri. LinkAja adalah produk e-wallet sebagai produk gabungan dari beberapa perusahaan di Indonesia, yaitu Telkomsel, Pertamina, dan HIMBARA (Himpunan Bank Negara, termaksud Bank Mandiri). Pada tahun 2019 LinkAja berhasil menduduki posisi keempat sebagai penyedia dompet digital dengan pengguna tertinggi. Bank BTPN tidak mau kalah kemudian merilis Jenius sebagai cara baru mengatur penggunannya *Life Finance*. Pemakai bisa mengatur kendali penuh dalam mengatur keuangan melalui *smartphone* dengan mudah dan aman. Jenius hadir dengan dilengkapi berbagai fitur, seperti: save it, send it, Pay me, dan memisahkan target keuangan hanya dengan satu aplikasi saja. Pengguna juga bisa memiliki lebih dari satu eCard yang bisa

dipakai untuk diberikan kepada keluarga dengan control penuh dari *smartphone*-nya. **iSaku** sebagai dompet digital yang di gunakan untuk melakukan transaksi, seperti: mebayar belanja Merchant, tarik tunai, transfer, dan membayar tagihan. iSaku merupakan aplikasi dompet elektronik dari indomaret yang disetujui oleh Bank Indonesia. **Sakuku** merupakan jenis E-Wallet yang di keluarkan oleh Bank central Asia (BCA) kehadiran Sakuku di dukung dengan banyaknya perusahaan yang cenderung menggunakan BCA untuk melakukan pembayaran gaji kepada karyawannya. dompet digital ini terbagi menjadi dua jenis, yakni Sakuku dan Sakuku Plus, bedanya jumlah yang bisa di simpan di aplikasi Sakuku, hanya bisa mencapai saldo maksimal 2 juta rupiah. sementara itu Sakuku Plus memungkinkan kamu menyimpan saldo hingga 10 juta rupiah. Sakuku plus juga di lengkapi dengan fitur tambahan seperti tarik tunai dan split bill. **ShopeePay** sebagai dompet digital hasil inovasi dari situs elektronik perbelanjaan komersial Shopee. ShopeePay tidak kalah menarik dari jajaran dompet digital yang ada, di dalam ShopeePay memiliki fitur koin yang bisa di gunakan untuk berbelanja di merchant-merchant yang di sediakan Shopee.

Pengertian Mobile Banking

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau smartphne. Layanan mobile banking dapat di gunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia melalui aplikasi yang dapat di unduh dan di instal oleh nasabah. Mobile banking menawarkan kemudahan jika nasabah tidak perlu mengingat format pesan sms yang akan di kirimkan ke bank dan juga nomor tujuan SMS Banking. Fitur-fitur layanan mobile banking antara lain layanan informasi saldo, mutasi rekening, suku bunga, dan lokasi cabang atau ATM terdekat; dan layanan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan, (listrik, air, dan internet), pembelian pulsa, dan berbagai fitur lainnya (Rantung, Tumbuan, & Gunawan..., 2020).

Cara Kerja untuk menggunakan mobile banking, nasabah harus mendaftarkan diri terlebih dahulu ke bank. nasabah dapat memanfaatkan layanan mobile banking dengan cara mengakses menu yang telah tersedia pada aplikasi yang terinstal di ponsel, nasabah harus mengunduh dan menginstal aplikasi pada telepon seluler terlebih dahulu. pada saat membuka aplikasi tersebut. nasabah harus memasukkan user-ID dan password untuk login, kemudian nasabah dapat memilih menu transaksi yang tersedia dan di minta memasukkan OTP saat menjalankan transaksi.

D. DISKUSI

Studi terdahulu yang diambil oleh penulis yang pertama adalah, karya dari Siti Nur Fatoni, Cucu Susilawati, Lina Yulianti, dan Iskandar yang berjudul "*Dampak perilaku konsumen dalam penggunaan e-wallet di Indonesia*". Dampak pandemi covid-19 akan memperburuk ekonomi Indonesia, bahkan pertumbuhan ekonomi diprediksi bakal tumbuh hanya sebesar 2,5 persen bahkan bisa mencapai 0 persen. Selama kondisi pandemik covid-19 ini masyarakat dihadapkan pada berbagai alternatif pilihan yang tidak banyak untuk melakukan transaksi guna menghindari penyebaran virus corona ini. Konsumen menghindari kontak fisik (*physical distancing*) sehingga dalam melakukan transaksi mereka lebih banyak menggunakan transaksi secara digital. Penggunaan e-wallet memang sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi, terlebih untuk membatasi penggunaan uang tunai atau kertas. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang berkaitan dengan masalah penelitian yakni pengaruh Covid-19 terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan e-wallet (Muhammad Khoirul Rojiqin, Hadi, & Utomo, 2022). Perkembangannya sekarang masyarakat banyak yang berbelanja secara online, dan berdampak pula pada penggunaan transaksi yang sebelumnya menggunakan uang tunai, kini memanfaatkan e-wallet.

Kedua adalah penelitian dari Cholilawati Abdullah, Dewi Suliantini dalam jurnalnya yang berjudul *Perubahan perilaku konsumen di Masa Pandemi Covid-19* pandemi Covid-19 telah membuat perubahan, perubahan yang terjadi begitu cepat membuat konsumen mengubah perilakunya dalam memperoleh barang dan jasa. Berdasarkan alasan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi atau gambaran umum tentang situasi yang terjadi pada perubahan perilaku konsumen saat masa pandemi Covid-19 (Suliyanthini et al., 2022).

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode Deskriptif pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan perilaku konsumen pada indikator mencari informasi terkait barang dan jasa di lakukan dengan mendatangi lokasi di saat pandemi covid-19. Perubahan perilaku konsumen pada indikator membeli barang/jasa sedikit di lakukan dengan mendatangi pasar tradisional ataupun minimarket terdekat disaat pandemi covid-19. Perubahan perilaku konsumen pada indikator menggunakan barang dan jasa lebih banyak di lakukan dengan syarat dan mensterilkan terlebih dahulu sebelum pandemi covid-19. Tidak terdapat perubahan perilaku konsumen pada indikator mencampakan barang sebelum atau di saat pandemi covid-19. Pada hasil

penelitian disingkat bahwa terdapat perubahan pada perilaku konsumen di saat pandemi covid-19. Pada indikator mencari informasi, menggunakan dan membeli (Revathy & Balaji, 2020).

Kemudian selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Sukma Hayati Hakim, Arif Rahman, M syafii, yang berjudul Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet di Sumatra Utara". Ia memaparkan: *"The COVID-19 pandemic that has hit the world, including Indonesia, has had a very serious impact on all sectors. This also makes a real contribution to the very rapid progress of technological development. All activities that were previously usually carried out in person, but now have to be done virtually or online. So that internet-based technology that is always used by the community is the most efficient to use during this pandemic, including in terms of payment transactions"*. Ia menjelaskan bahwa pandemi yang melanda dunia termaksud Indonesia, telah memberikan dampak yang sangat serius di semua sektor. Hal ini juga memeberikan kontribusi nyata tentang kemajuan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Semua kegiatan yang dulu di lakukan biasanya secara langsung kini di lakukan secara virtuan atau online. Sehingga teknologi berbasis internet yang selalu di gunakan masyarakat yang paling efisien di gunakan dimasa pandemi ini, termaksud dalam hal transaksi pembayaran. Jumlah pengguna yang terus meningkat dari tahun ke tahun, apalagi di masa pandemi ini menyebabkan banyaknya aplikasi berbasis internet. Penerapan teknologi digital dalam perekonomian sangat jelas terutama pada sector keuangan yang di sebut financial technology. Salah satu produk financial teknologi adalah mobile payment atau juga disebut e-wallet. maraknya e-commerce di berbagai platform online juga meningkatkan pembayaran menggunakan e-wallet penelitian ini juga di lakukan untuk mengetahui sejauh mana pengguna e-wallet di kalangan masyarakat dan factor-faktor yang mempengaruhinya (Hakim, Rahman, & Syafii, 2022).

Riset yang di lakukan oleh Ainur Rohmah dengan jurnalnya berjudul "Pandemi Covid-19 Dan Dampaknya terhadap Perilaku Konsumen di Indonesia", dalam pemaparannya yang menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dapat menjadi upaya preventif untuk bencana seperti pandemi Covid-19 dan konsumen di Indonesia pada awal pandemi melakukan tindakan panic buying dan mengalami perubahan pada cara belanjanya (Rohmah, 2020).

Kemudian jurnal yang di tulis oleh Popy Novita Pasaribu yang berjudul “Motif Belanja online Produk UMKM Menggunakan Market Place Shopee” dalam pemaparannya Pandemi Covid-19 telah mengubah hampir di semua sisi kehidupan manusia. Salah satunya adalah pilihan marketplace dan media social untuk berbelanja kehidupan sehari-hari. Penelitian ini ingin menginvestigasi motif yang mempengaruhi penggunaan marketplace terutama shopee dalam berbenjan produk UMKM (Fataron, 2022; Ruslaini, Abizar, Ramadhani, & Ahmad, 2021; Utomo, Susanti, & Sasono, 2022). Motif belanja produk UMKM terdiri dari Hedonic Motivatiaon (HM) Perceived Utylity (PU). Dan norma yang terdiri dari internsl Subject Norm (ISN) dan External Subject Norm (ESN) serta dilihat juga apakah motif pandemi covid-19 juga memepengaruhi penggunaan marketplace shopee belanja online prouk UMKM. Untuk keperluan itu kuisisioner online di sebarakan ke beberapa group WA dan milinglist selama 5 hari di Jabodetabek dan hasilnya terkumpul sebanyak 455 responden yang mengisi sesuai dengan data yang di perlukan. Hasilnya di peroleh informasi bahwa shopee merupakan maeketplace yang paling banyak di pilih untuk belanja produk UMKM.

E. PENUTUP

Penelitian ini mendapatkan pengertian-pengertian e-wallet dan mobile banking serta penggunaannya ditengah-tengah masyarakat yang semakin kuat, apalagi ketika pandemic Covid-19. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet dan mobile banking oleh masyarakat untuk transaksi selama Pandemi Covid-19 meningkat tajam dikarenakan semata-mata untuk kewaspadaan dalam menjaga kesehatan. Rekomendasi dari penelitian adalah diadakan inovasi tekhnologi yang bisa membantu ekonomi seandainya pandemic Covid-19 sudah selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181>

Edeh, F. O., Aryani, D. N., Subramaniam, T. A., Kee, D. M. H., Samarth, T., Nair, R. K., ... Teh,

- Y. C. (2021). Impact of COVID-19 Pandemic on Consumer Behavior towards the Intention to Use E-Wallet in Malaysia. *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 4(3), 42–59. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v4i3.1205>
- Fataron, Z. A. (2022). Elaborasi Green Marketing dan Islamic Marketing Ethics (Studi Kasus UMKM di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 80. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4250>
- Hakim, S. H., Rahman, A., & Syafii, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi penggunaan E-Wallet di Sumatera utara. *Owner*, 6(2), 1171–1183. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.566>
- Indra Budi Jaya. (2020). Relasi Masjid dan Pasar: Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Kebijakan Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar Saat Pandemi Covid 19. *Fatabiq: Jurnal Studi Islam*, 1 Nomor 2, 120–131.
- Kirchdoerfer, R. N., & Ward, A. B. (2019). Structure of the SARS-CoV nsp12 polymerase bound to nsp7 and nsp8 co-factors. *Nature Communications*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.1038/s41467-019-10280-3>
- Mackintosh, S. P. M. (2022). Climate Crisis Economics. In *Taylor & Francis*. Routledge.
- Mofijur, M., Fattah, I. M. R., Alam, M. A., Islam, A. B. M. S., Ong, H. C., Rahman, S. M. A., ... Mahlia, T. M. I. (2021). Impact of COVID-19 on the social, economic, environmental and energy domains: Lessons learnt from a global pandemic. *Sustainable Production and Consumption*, 26(September 2020), 343–359. <https://doi.org/10.1016/j.spc.2020.10.016>
- Muhammad Khoirul Rojiqin, Hadi, S. N., & Utomo, Y. T. (2022). Pengaruh E-Service Quality Dan E-Trust Terhadap E-Customer Loyalty Shopee Melalui E-Satisfaction Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Prespektif Syariah. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perbankan Syariah*, 2(2020), 1–16.
- Rahmi, N. (2020). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Keberlangsungan Pembiayaan Akad Musyarakah Di Bmt Beringharjo Kc. Malioboro.
- Rantung, H. M., Tumbuan, W. J. F. A., & Gunawan..., E. M. (2020). the Determinants

Influencing Behavioral Intention To Use E-Wallet During Covid-19 Pandemic in Manado
Faktor Yang Mempengaruhi Niat Perilaku Untuk Menggunakan E-Wallet Selama Masa
Pandemi Covid-19 Di Manado. *352 Jurnal EMBA*, 8(4), 352–360.

Revathy, C., & Balaji, P. (2020). Determinants of behavioural intention on e-wallet usage: an empirical examination in amid COVID-19 lockdown period. *International Journal of Management (IJM)*, 11(6), 92–104. <https://doi.org/10.34218/IJM.11.6.2020.008>

Rohmah, A. (2020). Pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap perilaku konsumen di indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1–4.

Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada Umkm Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.139-144>

Suliyanthini, D., Fashion, V., Education, D., Jakarta, U. N., Fashion, V., Education, D., & Jakarta, U. N. (2022). Sosiologi. *Equilibrium*, 1–9.

Utomo, Y. T. (2021). Perilaku Ekonomi Mbah Waginem. *Youth Islamic Economic Journal*, 02(02), 1–9. Retrieved from <http://jurnalhamfara.ac.id/index.php/yie/article/view/120>

Utomo, Y. T., Susanti, L., & Sasono, H. (2022). Incresing The Class of UMKM in The Plut KUKKM DIY Business Incubation Program 2019. *MAGNA: Journal Ecconomic, Management, and Business*, 1(July), 26–32.